

DAFTAR PUSTAKA

- Agrios, G. N. 2005. Plant Pathology Fifth Edition. Elsevier Academic Press, USA.
- Agustina, N. 2020. Efektivitas daya hambat asap cair tempurung kelapa (*Cocus Nucifera*) terhadap pertumbuhan jamur *Ganoderma Boninense*. *Agroprimatech*. 3(2): 79-82.
- Aisyah, I., N. Juli dan G. Pari. 2013. Pemanfaatan asap cair tempurung kelapa untuk mengendalikan cendawan penyebab penyakit antraknosa dan layu fusarium pada ketimun. *Jurnal Penelitian Hasil Hutan*. 2(31): 170-178.
- Aji, O.R. dan Y. Rohmawati. 2020. In vitro antifungal activity of *Morinda citrifolia* leaves extract against *Fusarium oxysporum*. *Indonesian Journal of Biotechnology and Biodiversity*. 4(1): 20-26.
- Alexopoulos, C.J., C.W. Mins, dan M. Blackwell. 1996. Introductory Micology 4th Edition John Wiley and Sons. New York.
- Alfiah, R.R, S. Khotimah, dan M. Turnip. 2015. Efektivitas ekstrak metanol daun sembung rambat (*Mikania micrantha* Kunth) terhadap pertumbuhan jamur *Candida albicans*. *Protobiont*. 4(1): 52–57.
- Alif, M. S. 2017. Kiat Sukses Budidaya Cabai Rawit. Bio Genesis, Yogyakarta.
- Andriyani, F. dan S. Purwantisari. 2019. Uji potensi ekstrak daun suren dalam menghambat pertumbuhan jamur *Colletotrichum capsici* secara in vitro. *Jurnal Akademika Biologi*. 8(1): 35-39.
- Anggrahini, D.S., A. Wibowo, dan S. Subandiyah. 2020. Morphological and molecular identification of *Colletotrichum* spp. associated with chili anthracnose disease in Yogyakarta region. *Jurnal Perlindungan Tanaman Indonesia*. 24(2): 161-174.
- Anisah, K. 2014. Analisa komponen kimia dan uji antibakteri asap cair tempurung kelapa sawit (*Elais guineensis* Jacq.) pada bakteri *Staphylococcus aureus* dan *Pseudomonas aeruginosa*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Araújo, E. de Souza, A.S. Pimenta, F.M.C. Feijó, R.V.O Castro, M.Fasciotti, T.V.C. Monteiro, dan K.M.G. de Lima. 2017. Antibacterial and antifungal activities of pyroligenous acid from wood of *Eucalyptus urograndis* and *Mimosa tenuiflora*. *Journal of Applied Microbiology*. 124(1): 85-96.

- Arbi, Y., dan M. Irsad. 2018. Pemanfaatan limbah cangkang kelapa sawit menjadi briket arang sebagai bahan bakar. CIVED. 5(4): 1–9.
- Asmawit dan Hidayati. 2016. Karakteristik destilat asap cair dari tandan kosong kelapa sawit proses redestilasi. Jurnal Majalah Biam. 12(2): 8-14.
- Assidiq, F., T.D. Rosahdi, dan B.E.V. Viera. 2018. Pemanfaatan asap cair tempurung kelapa dalam pengawetan daging sapi. al-Kimiya. 5(1): 34–41.
- Ayudiarti, D.L., dan R.N. Sari. 2010. Asap cair dan aplikasinya pada produk perikanan. Squalen. 5(3): 101–108.
- Badan Pusat Statistik. 2024. Produksi Tanaman Sayuran. URL: <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/NjEjMg==/produksi-tanaman-sayuran.html>. Diakses tanggal 26 Oktober 2024.
- Budaraga, I. K., Y. Marlida, dan U. Bulanin. 2016. Liquid smoke production quality from raw materials variation and different pyrolysis. International journal of science. 6(3): 306–315.
- Cahya, E.B.N., Nurbaiti, dan Deviona. 2014. Pendugaan parameter genetis tanaman cabai (*Capsium Annum* L.) di lahan gambut. Jurnal Faperta Universitas Riau. 1(2): 1-14.
- Cahyani, E., R. Kusmiadi, dan H. Helmi. 2015. Uji efikasi ekstrak cair dan estrak kasar aseton daun merapin dalam menghambat pertumbuhan cendawan *Colletotrichum capsici* pada cabai dan *Colletotrichum cocodes* pada tomat. Ekotonia. 1(2): 8-25.
- Cantika, G., N. Rahmadhini, dan W. Widayati. 2023. Potensi pestisida berbahan asap cair tempurung kelapa untuk pengendalian walang sangit (*Leptocoris oratorius*). Agrisintech. 4(1): 19-23.
- Dharmaputra, O.S., L.I. Sudirman, M.M. Misnawati. 2016. Potensi khamir sebagai agens pengendalian hayati *Colletotrichum capsici*, cendawan penyebab antraknosa pada buah cabai. Jurnal Hort. Indonesia. 7(2): 91-101.
- Diatmika, I.G., P.K.D. Kencana, dan G. Arda. 2019. Karakteristik asap cair batang bambu tabah (*Gigantochloa nigrociliata* Buse-Kurz) yang dipirolisis pada suhu yang berbeda. Jurnal Biosistem dan Teknik Pertanian. 7(2): 278-285.
- Duriat. 2015. Pengendalian Hama Penyakit Terpadu Pada Agribisnis Cabai. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Fachraniah, Z. Fona, dan Z. Rahmi. 2009. Peningkatan kualitas asap cair dengan distilasi. Journal of Science and Technology. 7(14): 1-11.

- Farid. 2012. Penyakit Tanaman Hortikultura di Indonesia. UGM Press, Yogyakarta.
- Fauzan dan Ikhwanus. 2017. Pemurnian asap cair tempurung kelapa melalui destilasi dan filtrasi menggunakan zeolit dan arang aktif. Prosiding Semnastek: Fakultas Teknik Universitas Muhamadiyah Jakarta. Hal: 1-5.
- Girard, J.P. 1992. Smoking in Technology of Meat Products. Clermont Ferrand. Ellis Horwood, New York.
- Gomez, K.A. dan A.A. Gomez. 2015. Prosedur Statistika Untuk Penelitian Pertanian. Universitas Indonesia (UIPress), Jakarta.
- Guimar, L. L., Toledo, S. Marcos, Ferreira, A. Felipe, Straus, H. Anita, Takahashi, dan K. Helio. 2014. Structural diversity and biological significance of glycosphingolipids in phatogenic and opportunistic fungi. *Frontiers in Cellular and Infection Microbiology*. 4(9): 1-8.
- Haji, A. G., Z. A. Mas'ud, B. W. Lay, S. H. Sutjahjo, dan G. Pari. 2007. Karakterisasi asap cair hasil pirolisis sampah organik padat. *Jurnal Teknologi Industri Pertanian*. 16(3): 111-118.
- Hambali E., M. S. 2007. Teknologi Bioenergi. Agro Media Pustaka, Jakarta.
- Hamnah, N. Aidawati, dan D. Fitriyanti. 2021. Uji ketahanan beberapa varietas tanaman cabai rawit. *Jurnal Proteksi Tanaman Tropika*. 4(1): 252-258.
- Harleni, dan Juliaha. 2022. Pemanfaatan jamur *Paecilomyces fumosoroseus* untuk mengendalikan hama penggerek buah kopi *Hypothenemus hampei* (COLEOPTERA: SCOLYTIDAE). *Jurnal Fakultas Pertanian-Agrosasepa*. 1(1): 1-7.
- Hasyim, A. S. 2015. Inovasi teknologi pengendalian alternatif dalam menekan perkembangan penyakit antraknosa pada tanaman cabai. *Jurnal Pengembangan Informasi Pertanian*. 8(1): 1-10.
- Herwidyarti, K.H., S. Ratih, dan D.R.J. Sembodo. 2013. Keparahan penyakit antraknosa pada cabai (*Capsicum annum* L.) dan berbagai jenis gulma. *Jurnal Agrotek Tropika*. 1(1): 102-106.
- Jamilatun, S., S. Salamah, L. Aslihati, dan W. Suminar. 2016. Pengaruh perendaman ikan nila dengan asap cair (liquid smoke) terhadap daya simpan. Prosiding Seminar Nasional Sains dan Teknologi. 1–8.
- Juwita, S., B. Hassan, dan T. Leksono. 2016. Karakteristik kimia asap cair hasil pirolisis beberapa jenis kayu. Disertasi. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Riau.

- Kementerian Pertanian. 2015. Varietas Cabai Rawit. URL: <https://horti.pertanian.go.id/simcabai/varietas/caberawit>. Diakses pada 14 Januari 2025.
- Kementerian Pertanian. 2024. Buku Atap Hortikultura 2023. Direktorat Jenderal Hortikultura, Kementerian Pertanian, Jakarta.
- Kommula S.K., G.P.D. Reddy, P. Undrajarapur, K.S. Kanchana. 2017. Effect of various factors (temperature, pH and light Intensity) on growth of *Colletotrichum capsici* isolated from infected chilli. International Journal Pure App. Bioscie. 5(6): 535–543.
- Lestari, A. M. 2018. Aktivitas asap cair cangkang buah karet sebagai antifungal *Fusarium oxysporum*. Skripsi. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Liu, F., G. Tang, X. Zheng, Ying Li, X. Sun, X.Qi, Y. Zhou, J. Xu, H. Chen, X. Chang, S. Zhang, dan G. Gong. 2016. Molecular and phenotypic characterization of *Colletotrichum* species associated with anthracnose disease in peppers from Sichuan Province, China. Scientific reports. 6(1): 1-17.
- Luditama, C. 2006. Isolasi dan pemurnian asap cair berbahan dasar tempurung dan sabut kelapa secara pirolisis dan distilasi. Prosiding Konferensi Nasional Kelapa. 8: 93-102.
- Machenahalli, S., V.B. Nargund, dan S. Patil. 2014. Quick detection and diagnosis of chilli fruit rot pathogens. International Journal of Plant Research. 27(3): 1–5.
- Maga. 1988. Smoke in Food Processing. CRC Press, Florida.
- Mahdie, M.F., Violet, dan M. Helmi. 2020. Rendement and characteristics of wood vinegar produced from ironwood delinquent waste through clay kiln charcoaling furnace. Journal of Wetlands Environmental Management. 8(2): 140-148.
- Mahmud, K.N., M. Yahayu, S.H.M. Sarip., N.H. Rizan. 2016. Evaluation on efficiency of pyroligneous acid from palm kernel shell as antifungal and solid pineapple biomass as antibacterial and plant growth promoter. Sains Malaysian. 45(10): 1423-1434.
- Mahmud, Y., D. Hidayat, dan T. Aulawi. 2020. Efektivitas asap cair dalam menghambat pertumbuhan *Corynespora cassiicola* penyebab penyakit gugur daun pada tanaman karet (*Hevea brasiliensis* Muell. Arg) secara in vitro. Prosiding Seminar Nasional Lingkungan Lahan Basah. 5(2): 46-51.

- Mahmud, Y., D. Lististio, M. Irfan dan S.I. Zam. 2021. Efektivitas asap cair tandan kosong kelapa sawit untuk mengendalikan *Ganoderma Boninese* dan *Curvularia* Sp. in vitro. Jurnal Pertanian Presisi. 5(1): 24-39.
- Manjunath, K., B. Muralidhar, dan P. Shivananda. 2013. Influence of pH on the growth of *Colletotrichum*. Fungal Biology Review. 27(4): 254-260.
- Maulina, S., & F. S. Putri. 2017. Pengaruh suhu waktu dan kadar air bahan baku terhadap pirolisis serbuk pelepah kelapa sawit. Jurnal Teknik Kimia USU. 2(6): 35–40.
- Melani, D. 2020. Efektivitas asap cair terhadap *Colletotrichum capsici* pada tanaman cabai merah (*Capsicum annum* L.). Jurnal AgroSainTa. 4(2): 85-96.
- Montazeri, N. A., C. M. Alexandra, A.C.M. Oliveira, B.H. Himelbloom, M.B. Leigh, dan C. A. Crapo. 2013. Chemical characterization of commercial liquid smoke products. Food Science & Nutrition. 1(1): 102–115.
- Mori, M., M. Aoyama., S. Dci., A. Kanetoshi, dan T. Hayashi. 1997. Antifungal activity of bark extracts of deciduous trees. Springer-Verlag. 55(2): 130-132.
- Nugraha, B.E. 2019. Formulasi dan karakterisasi pelapis lilin lebah dan asap cair untuk mencegah serangan cendawan pada buah salak pondoh. Skripsi. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Nurmayulis, M. A. Syabana, dan Y. Syafendra. 2013. Pengendalian penyakit antraknosa (*Colletotrichum capsici*) pada cabai merah dengan beberapa bakteri sebagai agen biokontrol. Jurnal Agroekoteknologi. 5(1): 33-44.
- Oramahi, H. F., F. Diba, dan Wahdina. 2010. Efikasi asap cair dari tandan kosong kelapa sawit (TKKS) dalam penekanan perkembangan jamur *A. niger*. Jurnal Hama dan Penyakit Tumbuhan Tropika. 10(2): 146-153.
- Pamori, R., Efendi, R. dan Restuhadi, R. 2015. Karakteristik asap cair dari proses pirolisis limbah sabut kelapa muda. Sagu. 2(14): 43–50.
- Pangestu, E., I. Suswanto dan Supriyanto. 2014. Uji penggunaan asap cair tempurung kelapa dalam pengendalian *Phytophthora* sp. penyebab penyakit busuk buah kakao secara in vitro. Jurnal Perkebunan dan Lahan Tropika. 2(4): 39-4.
- Parfiyanti E.A., R. Budihastuti, dan E.D. Hastuti. 2016. Pengaruh suhu pengeringan yang berbeda terhadap kualitas cabai rawit (*Capsicum frutescens* L.). Jurnal Biologi. 5(1): 82–92.

- Pedroso, C., D.A.C Lage, G.P. Henz, dan A.C. Café-Filho. 2011. Development and validation of a diagrammatic scale for estimation of anthracnose on sweet pepper fruits for epidemiological studies. *Journal of Plant Pathology*, 93(1): 219-225.
- Photita, W., P, W, J Taylor., R, Ford., P, Lumyong., H, C, McKenzie., and K, D, Hyde. 2005. Morphological and molecular characterization of *Colletotrichum* species from herbaceous plants in Thailand. *Fungal Divers*. 18: 117 - 133.
- Prihatiningsih, N., H.A. Djatmiko, dan Erminawati. 2020. Komponen epidemi penyakit antraknosa pada tanaman cabai di Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas. *Jurnal Agro*. 7(2): 203-212.
- Purba, K.S., K. Khalimi, dan N.W. Suniti. 2021. Uji aktivitas antijamur *Bacillus cereus* terhadap *Colletotrichum fructicola* KRCR penyebab penyakit antraknosa pada buah cabai rawit (*Capsicum frutescens* L.). *Jurnal Agroekoteknologi Tropika*. 10(1): 50-58.
- Purnomo, E. S., S.W. A. Suedy, dan S. Haryanti. 2017. Pengaruh dan waktu penyimpanan terhadap susut bobot, kadar air, glukosa dan kadar keratenoid umbi kentang (*Solanum tuberosum* L.). *Buletin Anatomi dan Fisiologi*. 2(2): 107-113.
- Purwantisari, S., D.M.S.P. Sari, M.A. Risnanda, N.N. Khanifah, H. Amatullah, W.A. Mahardhika. 2023. Potensi asap cair tempurung kelapa sebagai antijamur *Fusarium foetens*, *Fusarium moniliforme*, dan *Colletotrichum capsici*. *Jurnal Penelitian Hasil Hutan*. 40(2): 69-78.
- Putri, R.E., dan Diana. 2015. Karakterisasi asap cair dari tempurung kelapa sebagai pengganti pengasapan tradisional pada ikan bilih (*Mystacoleuseus padangensis*). *Agrica Ekstensia*. 9(2): 9-15.
- Rachmawati, R., M.R. Defiani, dan N.L. Suriani. 2009. Pengaruh suhu dan lama penyimpanan terhadap kandungan vitamin C pada cabai rawit putih (*Capsicum frutescens*). *Jurnal Biologi*. 13(2): 36-40.
- Rahmat, B., D. Pangesti, D. Natawijaya, dan D. Sufyadi. 2014. Generation of wood-waste vinegar and its effectiveness as a plant growth regulator and pest insect repellent. *Bioresources*. 9(4): 6350-6360.
- Ramadhanti, S., dan B. Waluyo. 2021. Analisis keragaman dan filogenetik spesies cabai (*Capsicum* sp) berdasarkan karakter morfologi. *Jurnal Produksi Tanaman*. 9(4): 266–275.

- Ramaiah, A.K. dan R.K.H. Garampalli. 2015. In vitro antifungal activity of some plant extracts against *Fusarium oxysporum f. sp. lycopersici*. Asian Journal of Plant Science and Research. 5(1): 22–27.
- Ray, B. & W.E. Sandine. 1993. Acetic, Propionic and Lactic Acid of Starter Culture Bacteria as Biopreservatives. Dalam Ray, B., dan M Daeschel (Eds). Food Biopreservatives of Microbial Origin. CRC Press, Boca Raton.
- Ridhuan, K., D. Irawan, dan R. Inthifawzi. 2019. Proses pembakaran pirolisis dengan jenis biomassa dan karakteristik asap cair yang dihasilkan. Turbo. 8(1): 69-78.
- Ridhuan, K., T.C. Wahyudi, D. Sulistiyo, dan B. Anggara. 2021. Karakteristik proses destilasi asap cair grade 3. Turbo. 10(2): 288-294.
- Sahrum, R.P., A.Z. Syaiful, dan A. Gazali. 2021. Uji kualitas asap cair tempurung kelapa dan serbuk gergaji kayu metode pirolisis. Saintis. 2(2): 72-78.
- Saini, A. T. 2021. Effect of pungency levels of *Capsicum* spp. fruits on tolerance to anthracnose. Physiological and Molecular Plant Pathology. 116(3): 17-20.
- Santi, S.R dan I.M Sukadana. 2015. Aktivitas antioksidan total flavonoid dan fenol kulit batang gayam (*Inocarpus fagiferus* Fosb). Jurnal Kimia. 9(2): 160-168.
- Saputra, N. 2022. Mekanisme kerja senyawa yang terkandung pada asap cair yaitu dengan berbeda dalam menghambat pertumbuhan *Curvularia* sp. secara in vitro. Skripsi. UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru.
- Sarwendah, M., Feriadi, T. Wahyuni, dan T.N. Arisanti. 2019. Pemanfaatan limbah komoditas perkebunan untuk pembuatan asap cair. Jurnal Littri. 25(1): 22-30.
- Saxena, A., R. Raghuwanshi, dan V.K. Gupta. 2016. Chilli anthracnose: the epidemiology and management. Frontiers in Microbiology. 7: 1–18.
- Sharma, G. dan B.D. Shenoy. 2013. *Colletotrichum fructicola* and *C. siamense* are involved in chilli anthracnose in India. Phytopathology and Plant Protection. 47(10): 1179 – 1194.
- Shentu, X., X. Zhan, Z. Ma, X. Yu, dan C. Zhang. 2014. Antifungal activity of metabolites of the endophytic fungus *Trichoderma brevicompactum* from garlic. Brazilian Journal of Microbiology. 45(1): 248– 254.
- Siagian, S. P. 2009. Manajemen Sumber Daya Manusia. Bumi Aksara, Jakarta.
- Simanjuntak, L. H. 2017. Kajian pertumbuhan dan hasil cabai rawit terhadap berbagai dosis pupuk hayati dan konsentrasi Indol Acetic Acid (IAA). Akta Agrosia. 20(1): 9–16.

- Siregar, S., dan Nurmaidah. 2017. Pengaruh penggunaan tempurung kelapa sebagai penambah agregat kasar mutu beton f^c 17 mpa terhadap kuat tekan beton. *Jurnal Education Building*. 2(1): 64-69.
- Sudiarta. 2016. Kehilangan Hasil Buah Cabai Akibat Serangan Penyakit Antraknosa. *Buletin Penelitian Hortikultura*, Jakarta.
- Supratoyo. 1997. Macam-macam Spesies dan Peranan Nematoda Puru Akar (*Meloidogyne spp.*) pada pertanaman Tomat di DIY. Lembaga Penelitian UGM, Yogyakarta.
- Suwandi, H. Hamidson, dan T.A. Effendy. 2018. Penyakit antraknosa (*Colletotrichum sp.*) pada tanaman cabai di Kabupaten Ogan Ilir. *Prosiding Seminar Nasional Lahan Suboptimal*. Hal: 129-137.
- Suyanto, A., I. Astar, A.T.P. Irianti, M. Amalia . 2021. Pengaruh peracunan media dengan asap cair tempurung kelapa (*Cocos nucifera*) pada pertumbuhan jamur *Colletotrichum sp.* penyebab penyakit busuk buah kakao. *Jurnal Variabel*. 4(2): 53-60.
- Syabana, M.A., A. Saylendra, dan D. Ramdhani. 2015. Aktivitas anti cendawan ekstrak daun sereh wangi (*Cymbopogon nardus L.*) terhadap *Colletotrichum sp* penyebab penyakit antraknosa pada buah cabai (*Capsicum annum L.*) secara in vitro dan in vivo. *Jurnal Agrologi*. 4(2): 21-27.
- Syamsudin. 2015. Kehilangan Hasil Buah Cabai Akibat Serangan Penyakit Antraknosa. Balai Penelitian Tanaman Hortikultura, Jakarta.
- Syukur, M., S. Sujiprihati, J. Koswara, dan Widodo. 2007. Pewarisan ketahanan cabai (*Capsicum annum L.*) terhadap antraknosa yang disebabkan oleh *Colletotrichum acutatum*. *Jurnal Agronomi Indonesia*. 35(2):112-117.
- Talib, D. A., S. Gunawan, dan A. Husen. 2020. Pembuatan asap cair dengan sistem destilasi yang diaplikasikan pada produk ikan cakalang. *Agrikan: Jurnal Agribisnis Perikanan*. 13(1): 83–90.
- Than, P.P., H. Prihastuti, S. Phoulivong, P.W.J. Taylor, dan K.D. Hyde. 2008. Chilli anthracnose disease caused by *Colletotrichum* species. *Journal of Zheijiang University SCIENCE B*. 9(10): 764–778.
- Wagiman, F.X., A. Ardiansyah dan Witjaksono. 2014. Activity of coconut shell liquide smoke as an insecticide on rice brown planthopper (*Nilaparvata lugens*). *Journal of Agricultural and Biological Science*. 9(9): 293-296.

- Wakhidah, N., Kistrina, dan H. Bustaman. 2021. Keanekaragaman jamur patogen pada tanaman cabai merah (*Capsicum annuum* L.) di dataran rendah. *Konservasi Hayati*. 17(2): 63-68.
- Wanda, T.S., Efry, T.N. Aeny, dan H.M. Akin. 2014. Uji keefektifan ekstrak daun jarak dan daun nimba terhadap intensitas penyakit pada tanaman cabai (*Capsicum annuum* L.). *Jurnal Agrotek Tropika*. 2(3): 431 – 435.
- Wardoyo, E.R.P., W. Anggraeni, Rahmawati, dan H.A. Oramahi. 2020. Aktivitas antifungi asap cair dari tandan kosong *Elaeis guineensis* Jacq. terhadap *Colletotrichum* sp. *Jurnal Bioteknol Biosains Indonesia*. 7(2): 271-279.
- Wibowo, S. 2012. Karakteristik asap cair tempurung nyamplung. *Jurnal Penelitian Hasil Hutan*. 30(3): 218-226.
- Widodo, dan S. H. Hidayat. 2018. Identification of *Colletotrichum* species associated with chili antracnose in Indonesia by morphological. *Asian Journal Plant Pathol*. 12(1): 7–15.
- Wijaya, M., E. Noor, T.T. Irawadi, dan G. Pari. 2008. Perubahan suhu pirolisis terhadap struktur kimia asap cair dari serbuk gergaji kayu pinus. *Jurnal Hasil Hutan*. 1(2): 73–77.
- Wijoyo. 2009. Morfologi Tanam Cabai Rawit. Dalam *Penelitian dan Pengembangan sayuran*. Bee Media Indonesia, Jakarta.
- Yaman, S. 2004. Pyrolysis of biomass to produce fuels and chemical feedstocks. *Energy Conversion and Management*. 45(5): 651–671.
- Yatagai. 2002. Utilization of Charcoal and Wood Vinegar in Japan. RDCFPT in Cooperation with JCFA, Bogor.
- Yunita, I. Suswanto, dan Sarbino. 2018. Pengaruh asap cair tempurung kelapa terhadap *P. palmivora* penyebab penyakit busuk buah pada kakao. *Jurnal Perkebunan dan Lahan Tropika*. 8(2): 91-97.
- Zahro, S. L. 2023. Potensi daun sirsak (*Annona Muricata* L.) sebagai kandidat fungisida nabati penghambat pertumbuhan cendawan patogen *Colletotrichum Gloeosporioides*. *Jurnal Riset Kimia*. 14(1): 94-106.
- Zuanif, V., dan R. Despita. 2019. Uji kemampuan asap cair secara in vitro dan in vivo untuk penyakit antraknosa (*Colletotrichum capsici*) pada tanaman cabai (*Capsicum annuum* L.). *Jurnal Agriekstensi*. 18(2): 160-169.